

OMBUDSMAN RI PERWAKILAN JATENG PANTAU PPDB DI MAN 1 KEBUMEN 2019

Selasa, 09 Juli 2019 - Sabarudin Hulu

KEBUMEN, suaramerdeka.com - Tim Ombudsman RI Jateng dipimpin langsung Asisten Ombudsman Penanggungjawab PPDB, Kun Retno, memantau proses pelaksanaan calon peserta didik baru di MAN 1 Kebumen, baru-baru ini.

Hasil pemantauan Tim Ombudsman, Panitia PPDB MAN 1 Kebumen sedang melakukan proses seleksi gelombang 2 tanggal 17 Juni sd 17 Juli 2019 melalui jalur nilai UN. Selain itu, MAN 1 Kebumen terdapat program Beasiswa leader dan beasiswa bebas SOP (sumbangan operasional pendidikan).

Ada pun beasiswa leadership merupakan beasiswa full study yang diperuntukkan hanya bagi 22 siswa berupa fasilitas bebas pendidikan selama tiga tahun. Serta bebas biaya tinggal di asrama bagi yang memenuhi ketentuan. Sedangkan beasiswa bebas SOP merupakan beasiswa non full study berupa fasilitas bebas biaya sumbangan operasional pendidikan bagi calon peserta didik baru yang memenuhi kriteria.

Hasil pengawasan Tim Ombudsman menunjukkan bahwa daya tampung siswa/siswi MAN 1 Kebumen adalah 384 siswa/i dengan 12 Rombel, rincian rombel peminatan Matematika dan MIPA tiga rombel, Ilmu Sosial (IPS) enam rombel, Bahasa dan Budaya satu rombel, keagamaan dua rombel. Saat ini sudah menerima 17 siswa beasiswa leader, jadi masih dapat menerima lima calon siswa di PPDB 2019 ini" ujar Kun Retno.

Panitia PPDB TA 2019 MAN 1 Kebumen sedang melaksanakan wawancara (tes baca IQRA), verifikasi berkas calon peserta didik baru, mereka sedang meneliti berkas syarat kelengkapan pendaftaran terkait usia max 21 th, legalisir SKHUN, FC KK, Piagam/Sertifikat/surat keterangan, karena data calon peserta didik baru seperti Nilai UN yang digunakan untuk merangking dan menjadi syarat beasiswa bidik misi gelombang 2, sehingga perlu ekstra teliti, supaya tidak salah menginput.

Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana Prasarana MAN 1 Kebumen, Suparno, yang juga anggota Panitia PPDB MAN 1 menyampaikan bahwa ada hambatan mengenai jumlah buku ajar yang masih terbatas. "Sehingga diharapkan setelah PPDB TA 2019 terdapat solusi" ujarnya.

Senada dengan pernyataan wakil kepala sekolah sarana prasarana tersebut, disambut baik harapan tersebut oleh Kepala Keasistenan Ombudsman RI Perwakilan Jateng, M Agus Ardyansyah mengatakan, bahwa Ombudsman RI Perwakilan Jawa Tengah akan meneruskan ke Ombudsman RI Jakarta sebagai hasil pemantauan dan bahan ke Kantor Kemenag Kabupaten Kebumen dan Kanwil Kemenag sebagai bahan koordinasi dan evaluasi.

Hasil pemantauan Tim Ombudsman Jateng di MAN 1 Kebumen, berjalan baik. "Orang tua dan Calon peserta didik baru yang mendaftar dapat secara online sendiri dan atau dibantu datang disekolah dengan membawa syarat-syarat, dokumen lengkap, sertifikat/piagam/surat keterangan dapat langsung diverifikasi dan wawancara oleh tim Panitia PPDB TA 2019 sekolah," tutur Agus.

"Ombudsman Jateng meminta sekolah tetap berpedoman pada surat keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 631 Tahun 2019 tentang Juknis PPDB Raudhatul Athfal, MI, MTS, MA, dan MA Kejuruan TA Pelajaran 2019/2020, mengenai peran komite sekolah dan partisipasi orang tua siswa perlu diantisipasi dan waspadai mengenai adanya sumbangan atau pungutan. Sehingga sekolah tidak salah langkah dalam mengambil kebijakan untuk menghadapi kebutuhan sarana dan prasarana sekolah," pungkas Agus.